

ABSTRAK

Karangasem memiliki nilai sejarah yang kompleks, yaitu sebagai kota kerajaan yang memiliki latar belakang hubungan interaksi yang erat dengan masyarakat di sekitarnya serta akulturasi budaya di dalamnya. Perkembangan dari masa ke masa, mempengaruhi nilai-nilai kesakralan yang dimiliki Karangasem, khususnya pada Kawasan Puri Karangasem. Hal ini yang perlu dikaji agar nilai kesakralan kawasan tersebut dapat dilestarikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan apa saja yang terjadi pada aspek fisik dan non-fisik Kawasan Puri Karangasem dan sekitarnya ditinjau dari tiga *timeline* pembahasan, yaitu masa pemerintahan kerajaan, masa pemerintahan kolonial Hindia Belanda, masa pemerintahan republik sampai sekarang, berikut dengan faktor penyebab dan dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded research*, melalui tahapan pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi kepustakaan. Analisisnya dilakukan dengan membandingkan data dengan teori-teori acuan. Penelitian ini meliputi pembahasan perubahan fisik yaitu; struktur ruang kota, persebaran lokasi perkampungan masyarakat, dan puri secara arsitektural, sedangkan perubahan non-fisiknya yaitu; nilai hubungan interaksi sosial antara Puri Karangasem dengan masyarakat di sekitarnya, serta kegiatan/*event* yang saling melibatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada fisik dan non-fisik kawasan, baik bersifat *fixed*, *semi-fixed*, maupun *non-fixed*, beserta dengan berbagai faktor penyebab dan dampak akibatnya. Dengan demikian, penelitian ini nantinya agar dapat dikembangkan untuk penelitian lanjutan seperti dampak sosial dan ekonomi masyarakat, persebaran permukiman masyarakat, hingga peraturan perundang-undangan terkait status tanah kerajaan pada masa lalu sampai status tanah saat ini.

Kata kunci: perubahan, fisik, non-fisik, Karangasem, puri, masyarakat

ABSTRACT

Karangasem has a complex historical value as a royal city that has a background of close interaction with the surrounding community and cultural acculturation in it. The development from time to time affects the sacred values of Karangasem, especially in the Puri Karangasem area. This needs has to be studied so that the sacred value of the area can be preserved. The purpose of this research is to identify what changes have occurred in the physical and non-physical areas of Puri Karangasem and its surroundings in terms of the three timelines of discussion, that is the royal period, the Dutch East Indies colonial period, the republic period until now, along with the causal factors and impacts that occur due to these changes. This research uses a qualitative research method with a grounded research approach, through the stages of data collection, that is in-depth interviews, observation, and literature study. The analysis was carried out by comparing the data with the reference theories. This research includes a discussion of physical changes, that is; the spatial structure of the city, the distribution of community locations, and the castle architecturally, while non-physical changes, that is; the value of social interaction relationships between Puri Karangasem and the surrounding community, as well as activities/events that involve each other. The results showed that there were several changes in the physical and non-physical areas, both fixed, semi-fixed, and non-fixed, along with various causal factors and impacts. Thus, this research can later be developed for the advanced research such as social dan economic impacts of community, the distribution of community settlements, and laws and regulations related to the status of royal land in the past to the current status of the land.

Keywords: *change, physical, non-physical, Karangasem, puri, community*